

Penguatan Karakter Religius Siswa Kelas IV Berbasis Budaya Sekolah Islami di Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 Ngaban

Oleh:

Rizka Amelia

Dosen Pembimbing :

Muhlasin Amrulloh, S.Ud., M.Pd.I.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Latar Belakang

- Banyak penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam masyarakat seperti tawuran antar pelajar, pembunuhan, penyalahgunaan narkoba, berkata tidak sopan dan kasar pada orang tua yang mana penyimpangan tersebut menunjukkan merosotnya nilai karakter religius pada generasi bangsa. Hal tersebut bertentangan dengan UU No.20 tahun 2003.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan “mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa
- Maka dari itu perlu ditanamkannya penguatan karakter religius di lingkungan sekolah.

Rumusan Masalah

- Bagaimana bentuk-bentuk penguatan karakter religius berbasis budaya sekolah islami di SD Muhammadiyah 9 Ngaban?
- Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penguatan karakter religius berbasis budaya sekolah islami di SD Muhammadiyah 9 Ngaban?

Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana penelitian ini berfokus pada fenomena yang dialami subjek seperti perilaku, tindakan dan lainnya yang disajikan dalam bentuk teks dalam suatu konteks khusus yang secara alamiah.
- Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan yang berusaha memahami sebuah objek atau peristiwa secara sadar.

Pengambilan Data dan Informan

- Pengambilan data dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV. Pemilihan informan didasarkan karena ketiga informan tersebut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan religius berbasis budaya sekolah islami.

Analisis Data

- Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rangkaian kata dengan menguraikan semua data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk teks tidak memakai perhitungan ataupun angka. Kegiatan dalam analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan kemudian diuji triangulasi.
- Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dari sumber data penelitian.

Hasil

- Sekolah dasar Muhammadiyah 9 Ngaban merupakan sekolah islami yang memiliki siswa yang banyak dengan karakter masing-masing peserta didik yang berbeda. Perbedaan ini disebabkan dengan adanya faktor lingkungan tempat tinggal yang beragam.
- Pembentukan karakter di sekolah ini diterapkan pada saat jam pembelajaran dan diluar jam pembelajaran yang mengacu kepada kurikulum Muhammadiyah dan juga kurikulum dinas. Saat jam pembelajaran guru memberikan materi pelajaran dengan menghubungkannya dengan nilai-nilai islami, sedangkan saat di luar jam pembelajaran guru memberikan pembiasaan dengan mengacu kepada kurikulum.

Pembahasan

Bentuk-bentuk penanaman karakter religius berbasis budaya sekolah islami di SD Muhammadiyah 9 Ngaban diantaranya melalui :

1. Pemahaman
2. Keteladanan
3. Pembiasaan pagi yang terjadwal
4. Sholat dhuha dan dzuhur berjamaah
5. Infak pada hari jum'at



JADWAL PIKET DAN PEMBIASAAN SD MUHAMMADIYAH 9 NGABAN				
GEDUNG 1				
HARI	NAMA	MATERI	PIKET SHOLAT	
SENIN	SEMUA DEWAN GURU	UPACARA	1. PAK ABIF 2. BU AYU	
SELASA	1. BU KULIA 2. BU NARMI	PENANGGUNG JAWAB (BU HANIM) AKIDAH (ASMAUL HUSNA)	BU HANIM	
RABU	1. BU EVA 2. BU FITA	PERKALIAN	BU EVA	
KAMIS	1. BU UL 2. BU SUAN	SURAT PENDEK DAN DOA SHOLAT	1. BU UL 2. BU EDAN	
JUMAT	1. PAK ABIF 2. BU AYU	MAHFUZOT		

Ngaban, 01 Januari 2023
KEKORPORASIAN
Ditandatangani
Eksibit Eksternal 3

JADWAL PIKET DAN PEMBIASAAN SD MUHAMMADIYAH 9 NGABAN				
GEDUNG 2				
HARI	NAMA	MATERI	PIKET SHOLAT	
SENIN	SEMUA DEWAN GURU	UPACARA	GURU KELAS MASING - MASING	
SELASA	1. PAK IRFAN 2. BU MANDAH	MAHFUZOT	GURU KELAS MASING - MASING	
RABU	1. BU ULMIYAH	AKIDAH (ASMAUL HUSNA)	GURU KELAS MASING - MASING	
KAMIS	1. PAK YACUB	SURAT PENDEK DAN DOA SHOLAT	GURU KELAS MASING - MASING	
JUMAT	1. BU WIDI 2. BU NISA	PERKALIAN	GURU KELAS MASING - MASING	

Ngaban, 01 Januari 2023
KEKORPORASIAN
Ditandatangani
Eksibit Eksternal 3



5. Infak pada hari jum'at



Pembahasan

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius peserta didik berbasis budaya sekolah islami diantaranya sebagai berikut :

1. Guru dan warga sekolah
2. Orang tua
3. Sarana dan prasarana

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius peserta didik berbasis budaya sekolah islami diantaranya sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran pada peserta didik
2. Lingkungan sekitar peserta didik

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti pada bulan januari-februari 2023 dengan adanya program dari pemerintah mengenai PPK dalam penguatan karakter religius siswa di sekolah dasar muhammadiyah 9 Ngaban dapat diambil kesimpulan bahwa guru dan warga sekolah sudah menanamkan karakter religius pada siswa dengan melalui kegiatan-kegiatan yang islami yang telah di program sekolah. Karakter religius siswa sudah muncul dengan dibuktikannya siswa sudah melakukan kegiatan islami dengan sendirinya tanpa menunggu perintah dari guru. Siswa sangat antusias dalam melakukan berbagai kegiatan islami.

Referensi

- [1] H. Wijaya, “Hakikat Pendidikan Karakter,” *Over Rim*, pp. 191–199, 2017.
- [2] W. Wuryandani, B. Maftuh, . S., and D. Budimansyah, “Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar,” *J. Cakrawala Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 286–295, 2014, doi: 10.21831/cp.v2i2.2168.
- [3] I. W. C. Sujana, “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia,” *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 29, 2019, doi: 10.25078/aw.v4i1.927.
- [4] S. P. Setiowati, “Pembentukan Karakter Anak Pada Lagu Tokecang, Jawa Barat,” *J. Ilmu Budaya*, vol. 8, no. 1, p. 172, 2020, doi: 10.34050/jib.v8i1.9980.
- [5] M. W. Kurniawan, “Penguatan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah di SD Muhammadiyah 4 Batu,” *Elem. Sch.*, vol. 8, no. 2502–4264, pp. 2095–302, 2021.
- [6] N. Khamalah, “Penguatan pendidikan karakter di madrasah [Strengthening character education in madrasahs],” *Kependidikan*, vol. 5, no. 2, pp. 200–215, 2017, [Online]. Available: <http://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id>
- [7] N. K. S. P. Pratiwi, “Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar,” *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 1, p. 83, 2019, doi: 10.25078/aw.v3i1.908.
- [8] A. Esmael and Nafiah, “Implemetasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya,” *Edustream J. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, p. 16, 2018.
- [9] D. P. Oktari and A. Kosasih, “Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren,” *J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 28, no. 1, p. 42, 2019, doi: 10.17509/jpis.v28i1.14985.

Referensi

- [10] P. P. Hadi and M. D. Ariyanto, “Metode Penanaman Karakter Religius Pada Siswa Kelas VII MtsN Temon Tahun Pelajaran 2017/2018,” *Suhuf*, vol. 30, no. 1, pp. 71–87, 2018.
- [11] Y. N. DS, “EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SD ISLAM TERPADU,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. VI, no. March, pp. 1–19, 2021.
- [12] S. Narimo, “Budaya Mengintegrasikan Karakter Religius Dalam Kegiatan Sekolah Dasar,” *J. VARIDIKA*, vol. 32, no. 2, pp. 13–27, 2020, doi: 10.23917/varidika.v32i2.12866.
- [13] D. P. Maelani, Riska., Purwanty, Ratna., Rahayu, “PERAN GURU DALAM PENANAMAN KARAKTER FAIRNESS PADA SISWA SEKOLAH DASAR,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 01, no. 2, pp. 207–2015, 2022.
- [14] D. Alawi, N. Ahmad, and A. Suhartini, “Pendidikan Karakter Melalui Konsep Budaya Islami dan Sekolah Ramah Anak di SMP Islam Cendekia Cianjur,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 3, pp. 2514–2520, 2022.
- [15] M. Raudhatinur, “Implementasi Budaya Sekolah Islami dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh,” *DAYAH J. Islam. Educ.*, vol. 2, no. 1, p. 131, 2019, doi: 10.22373/jie.v2i1.2968.
- [16] L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019.
- [17] Y. Yusanto, “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif,” *J. Sci. Commun.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2020, doi: 10.31506/jsc.v1i1.7764.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2020.

